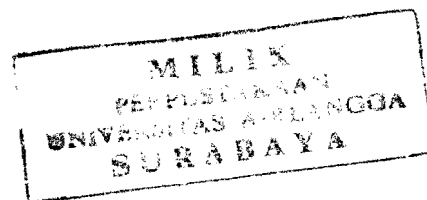


# SKRIPSI

**DWI EFAYANTI**

## **PENGARUH BAHAN PEMBAWA XYLITAB 100 TERHADAP MUTU FISIK TABLET HISAP VITAMIN C SECARA CETAK LANGSUNG**



**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**PENGARUH BAHAN PEMBAWA XYLITAB 100  
TERHADAP MUTU FISIK TABLET HISAP VITAMIN C  
SECARA CETAK LANGSUNG**

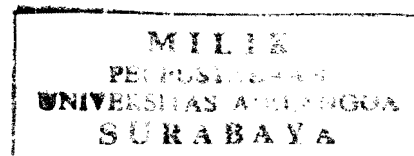
**SKRIPSI**

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains**

**Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

**Surabaya**

**2001**



**Oleh :**

**DWI EFAYANTI**  
**059511658**

**Ditstujui oleh :**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Soegiyantono".

**Drs. Soegiyantono, MS., Apt.**  
**Pembimbing Utama**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Achmad Radjaram".

**Drs. H. Achmad Radjaram, Apt.**  
**Pembimbing Serta**

## RINGKASAN

Tablet Hisap adalah suatu sediaan padat yang mengandung satu atau lebih bahan aktif, biasanya beraroma, dan berasa manis yang diharapkan dapat melarut atau tererosi perlahan di dalam rongga mulut [14]. Pada pembuatannya, tablet hisap ada 2 cara, yaitu tablet hisap tuang dan tablet hisap kompresi. Bahan-bahan yang biasanya ditambahkan dalam pembuatan tablet hisap umumnya sama dengan bahan-bahan untuk tablet, seperti bahan pengisi, pengikat, dan pelumas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbandingan kadar dari campuran vitamin C dan bahan pembawa xylitab 100 terhadap mutu fisik tablet hisap vitamin C dengan cetak langsung.

Sebelum tablet dicetak, harus dilakukan uji kualitatif terlebih dahulu terhadap bahan baku yang digunakan. Dari hasil uji kualitatif tersebut dapat diambil kesimpulan bahan baku yang digunakan telah memenuhi persyaratan. Kemudian xylitab 100 dicampur dengan vitamin C dalam berbagai perbandingan selama  $\pm 15$  menit, kemudian dilakukan uji pada campuran, seperti kecepatan alir, sudut diam, bj nyata, bj mampat, % kompresibilitas, dan kandungan lengas.

Campuran bahan yang telah diuji ditambah magnesium stearat sebagai pelumas atau lubrikan, campur  $\pm 15$  menit, kemudian timbang seberat 650 mg dan dicetak dengan tekanan 4 ton. Tablet yang terbentuk diuji mutu fisiknya meliputi keragaman bobot tablet, keseragaman ukuran tebal tablet, kekerasan, kerapuhan, dan waktu hancur tablet hisap. Serta perlu diuji keseragaman kadar vitamin C pada masing-masing formula.

Pada pemeriksaan terhadap kekerasan tablet, hanya 2 formula yang memenuhi syarat. Hal ini disebabkan semakin sedikit jumlah xylitab 100 berarti semakin sedikit basis atau pembawa yang ditambahkan sehingga kekerasan tablet akan menurun. Pemeriksaan kerapuhan tablet semua formula memenuhi syarat dimana semakin tinggi vitamin C maka kerapuhan akan semakin tinggi. Pada pemeriksaan waktu hancur semua formula memenuhi syarat, dimana semakin rendah kadar xylitab 100 maka waktu hancur tablet hisap juga semakin cepat. Ini dikarenakan xylitab 100 bersifat higroskopis, maka akan lebih mudah menarik air yang digunakan sebagai media disintegrasi, sehingga xylitab 100 dalam tablet hisap akan lebih mudah hancur dan lebih mudah larut dibanding vitamin C.

Kesimpulan dari hasil pemeriksaan mutu fisik tablet hisap yang telah dilakukan, dapat ditentukan bahwa formula yang paling baik sebagai bahan pertimbangan untuk membuat tablet hisap vitamin C adalah formula 1 yang terdiri dari 10 % vitamin C dan 90 % xylitab 100.